

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Novita Meilinda
2015301078

Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024
xvi+51 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Preeklampsia menjadi salah satu penyebab angka kematian ibu yang dapat dicegah dengan mengetahui faktor resiko. Sebagai upaya pencegahan terjadinya preeklampsia diperlukan upaya identifikasi terhadap faktor risiko preeklampsia yaitu di antaranya status gizi yang ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kenaikan berat badan pada masa kehamilan. Preeklampsia merupakan sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin, dan nifas yang berlangsung pada usia kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan ditandai dengan adanya hipertensi, edema, dan proteinuria (Apriani et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Responden terdiri dari 61 ibu hamil yang datang RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan metode *Accidental sampling*. Analisis data digunakan menggunakan metode statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan dari 61 responden terdapat 20 responden memiliki status IMT beresiko. Kemudian responden yang memiliki status IMT tidak beresiko sebanyak 41 responden. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar $p\text{-value} = 0,045$. Nilai $p\text{-value} (0,045) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ada Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

Kata kunci: Kehamilan, Preeklampsia, IMT

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR

DEPARTMENT OF MIDWIFERY

Thesis, June 2024

Novita Meilinda
2015301078

The Relationship between Body Mass Index (BMI) and the Incidence of Preeclampsia at Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2024
xvi+51 pages, 6 table, 2 image, 9 attachment

ABSTRACT

Preeclampsia is one of the causes of maternal mortality that can be prevented by knowing the risk factors. As an effort to prevent the occurrence of preeclampsia, efforts are needed to identify risk factors for preeclampsia, including nutritional status determined based on Body Mass Index (BMI) and weight gain during pregnancy. Preeclampsia is a set of symptoms that arise in pregnant, childbirth, and postpartum women that last from 20 weeks of gestation to the end of the first week after delivery characterized by hypertension, edema, and proteinuria (Apriani et al., 2023).

This study aims to determine the relationship between Body Mass Index (BMI) and the incidence of preeclampsia in pregnant women at Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2024.

The design of this study uses an analytical survey method with a cross sectional design. The respondents consisted of 61 pregnant women who came to the Obstetrics Poly of Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province, the sampling technique used was a non-probability sampling technique with the Accidental sampling method. Data analysis was used using the Chi Square statistical method.

The results of the study were obtained from 61 respondents, there were 20 respondents with at-risk BMI status. Then respondents who had a non-risk BMI status were 41 respondents. The results of the hypothesis test obtained a significant value of $p\text{-value} = 0.045$. The $p\text{-value} (0.045) < \text{the } \alpha \text{ value} (0.05)$ which means H_0 is rejected. The significance value shows that there is a Relationship between Body Mass Index (BMI) and the Incidence of Preeclampsia in Pregnant Women at Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2024.

Keywords: Pregnancy, Preeclampsia, BMI